

PEMBERDAYAAN WARGA BELAJAR DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA

Rendi Purwanto

(Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Email : rendi_sullivan@live.com

Abstrak

Pemberdayaan dalam konsep pendidikan luar sekolah merupakan tujuan dari pendidikan luar sekolah untuk memberdayakan masyarakat agar masyarakat mempunyai kekuatan untuk berdaya. Pemberdayaan warga belajar melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass dalam penelitian ini merupakan pemberdayaan yang memberikan pengetahuan, keterampilan kepada warga belajar tidak hanya pengetahuan dan keterampilan yang didapat tetapi hasil pemberdayaan ini mampu meningkatkan kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, kemampuan kultural dan politis. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan aktivitas pemberdayaan melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass dan untuk menjelaskan hasil pemberdayaan masyarakat melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik-teknik tersebut digunakan untuk menggali data penelitian tentang aktivitas pemberdayaan masyarakat melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass dan hasil pemberdayaan melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pemberdayaan melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass berdampak baik bagi masyarakat, pengelola memberikan pengetahuan dan keterampilan langsung dalam membuat kerajinan kaligrafi fiberglass, dalam pembuatan kerajinan kaligrafi terdapat berbagai tahap, proses dan teknik dalam penyelesaian kerajinan kaligrafi mulai tahap pembuatan design kaligrafi yaitu membuat gambar kaligrafi di media matras selanjutnya matras tersebut diukir selama tiga sampai tujuh bulan, pencetakan pada tahap ini proses pembuatan kaligrafi menggunakan bahan-bahan antara lain resin, minyak cobalt, pengencer SM (Styrene Monomer), fiberglass, minyak katalis, naturalis dalam tahap ini pemberian gradasi warna hitam pada kaligrafi untuk memunculkan efek 3D, pengamplasan pada tahap ini proses membersihkan dari hasil pemberian natural tekniknya dengan membersihkan bagian depan dari kaligrafi, pewarnaan dalam teknik ini dibutuhkan keahlian agar hasil warna merata setiap kaligrafi mempunyai teknik pewarnaan yang berbeda-beda, dan finishing proses terakhir ini adalah pemberian lapisan kayu triplek pada belakang kaligrafi dan pemberian lapisan resin pada kaligrafi yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan warna kaligrafi. Hasil bekerja di UKM ini berupa gaji yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini didukung dengan indikator dan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa hasil pemberdayaan berupa gaji dari bekerja di UKM mampu memenuhi kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Hasil, Kebutuhan.

Abstract

Empowering in non formal education was the purpose of non formal education to empower society so that the society had power to move. Empowering society through the UKM of fiberglass calligraphy craft in this research was empowering which gave knowledge, a skill to the society was not only knowledge and skill obtained but also the result of this empowering could enhance economic ability, accessing welfare utility ability, cultural and politic ability. This research had purpose to explain the empowering activity and the empowering society result through the UKM of fiberglass calligraphy craft in meeting family needs in Anggaswangi Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency. The approach and kind of research used qualitative research. The data was collected by observation technique, interview, and documentation. Those techniques were used to get the research data about the empowering society activity and the empowering result through the UKM of fiberglass calligraphy craft in meeting family needs. The research result indicated that the empowering activity through the UKM of fiberglass calligraphy craft had good impact to the society, the manager gave knowledge and skill directly in making fiberglass calligraphy craft, in making calligraphy craft there were steps, process and technique in completing calligraphy craft began from making calligraphy design step i.e. making calligraphy picture in mattress media and then the mattress was carved for three to seven months, in printing to this step the process of making calligraphy used the materials such as resin, cobalt oil, SM (Styrene Monomer) thinner, fiberglass, catalyst oil, naturalist in this step was giving black gradation to the calligraphy to raise 3D effect, scouring in this step was the process of cleaning the result of giving natural technique i.e. cleaning the front part of calligraphy, coloring in this technique was required a

skill so that the result was smooth, every calligraphy had various coloring technique, and finishing the last process was giving plywood layer and resin to the calligraphy to keep the quality and the color. The result of working in this UKM was in the form of salary used to meet the family needs. It was supported by the indicator and the interview result which showed that the empowering result was in the form of salary.

Keywords: *Empowering, Result, Needs.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan warga negara / masyarakat, dengan memilih isi (materi) strategi kegiatan dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang di alami oleh peserta didik, maka usaha yang sengaja dan terencana tersebut ditujukan untuk membantu peserta didik dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan.

Tujuan dari pendidikan selama ini belum tercapai dengan baik hal ini dapat kita lihat dari banyaknya pengangguran dan rendahnya tingkat pendidikan yang berada di Indonesia,

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan salah satunya dengan cara mengedepankan sektor industri atau usaha kecil menengah dan juga dijelaskan dalam UU No.20 tahun 2008 tentang usaha kecil dan menengah bahwa sesuai dengan amanat ketetapan majelis permusyawaratan rakyat Republik Indonesia nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil, dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Menurut Departemen Perdagangan RI (2009:5) dalam Hardani (2012), Industri Kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah yang dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan sangat penting dilakukan bagi setiap individu. Randy (2007:9) pemberdayaan adalah sebuah

konsep bahwa meskipun kehidupan itu adalah proses alami, kehidupan pun perlu dan harus dimanajementi.

Dengan demikian, pada zaman sekarang ini haruslah memiliki pendidikan dan keterampilan yang lebih, guna menunjang kebutuhan ekonomi keluarganya. Dengan begitu setiap seseorang di pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia guna mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pentingnya adanya pendidikan dan pelatihan pada setiap individu itu akan menghasilkan perubahan pada setiap individu tersebut. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan mampu menuntaskan masalah pengangguran. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan peserta didik dituntut untuk mampu mengolah dan mengaplikasikan kreatifitas yang ada didalam dirinya. Mampu menjadi inovator untuk masyarakat sekitarnya. Dari keterampilan yang di miliknya diharapkan mampu membuka peluang usaha untuk mengurangi pengangguran di sekitarnya. Contohnya usaha kecil menengah yang di dirikan oleh Hamid Lutfi, yang mampu memperdayakan masyarakat sekitarnya dalam usaha pembuatan kaligrafi fiberglass dengan mempekerjakan pemuda pengangguran untuk menjadi karyawan didalam usahanya.

Atas dasar tersebut peneliti menyusun penelitian dengan judul

“Analisis Pemberdayaan Warga Belajar Melalui UKM Kerajinan Kaligrafi Fiberglass Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo”

METODE

Pendekatan dan jenis rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Riyanto (2007:69), mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dalam *setting* yang bersifat alami atau *natural*. Dalam Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (1996) penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Spradley (1980) dalam Riyanto (2007:69), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif itu sebagai *Ethnographic Study* dimana *research cycle* bermula dengan pemilihan sebuah proyek pemilihan. Oleh sebab itu penelitian kualitatif ini

disebut juga dengan istilah *the postpositivistic, etnografic, phenomenological, subjective, case study, qualitative and humanistic*.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Anggaswangi RT 06 – RW 03 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, (Moleong, 2010:132). Dengan kata lain bahwa peneliti mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolah UKM kerajinan kaligrafi fiberglass, serta warga belajar yang bekerja di UKM sebanyak 10 orang.

Setiap penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam melakukan proses pengumpulan data akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis teknik yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian dalam Riyanto (2007:70).

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview terstruktur dikarenakan agar dapat dengan mudah dikelompokkan dan dianalisis serta proses interview lebih terarah dan sistematis.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Moleong (2010:52) adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2006:311), kegiatan analisis kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau klarifikasi. Dalam reduksi data ini terdapat proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan.

1. Reduksi data

Memfokuskan pada hal-hal penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud data

yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diuraikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan fakta-fakta empiris berdasarkan hasil penelitian yang ada dilapangan dengan mengikuti prosedur penelitian yang ada dilapangan dengan mengikuti prosedur penelitian yang telah dianjurkan dan disyaratkan dalam sebuah penelitian ilmiah, sehingga hasil penelitian yang ditemukan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dari hasil penelitian tersebut kemudian peneliti analisis dengan teori yang telah diangkat berdasarkan kajian teori yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka pada bab ini akan menampilkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut pemaparannya:

A. Gambaran Umum UKM

Perusahaan : CV. Alhamidi Relief
 Alamat : Jl. Arumdalu No.23 Ds. Anggaswangi – Sukodono- Sidoarjo
 Nama Pengelola : Hamid Lutfi
 Jabatan : Manajer
 Tahun Berdiri : Tahun 2000 – Sekarang

UKM kerajinan kaligrafi fiberglass ini berdiri mulai berdiri pada tahun 2000 hingga sekarang dan sudah membuat produk kerajinan sebanyak 14 kerajinan kaligrafi, UKM ini didirikan oleh Hamid Lutfi.

Kemampuan pengelola dalam memanfaatkan peluang yang ada memberikan dampak yang baik bagi UKM dan karyawannya, latar belakang pengelola membuat kerajinan relief ini karena masih jarang peminatnya dan belum terlalu umum dan dikenal, sehingga pengelola memanfaatkan moment ini untuk membuka UKM dalam bidang kerajinan relief. Setelah memperluas pemasaran dan membuat kaligrafi lebih baik lagi UKM ini semakin dikenal oleh masyarakat dan omsetnya pun dari tahun ke tahun semakin meningkat yaitu perbulanya mencapai sekitar 100 juta, jumlah karyawannya juga meningkat menjadi 17 orang dan produk yang dihasilkan pun juga lebih bervariasi. Untuk daerah pemasarannya UKM sendiri cukup luas yaitu: Surabaya, Gresik, Malang, Madiun dan sekitar jawa, tidak hanya dipasarkan di jawa saja tetapi UKM ini sudah melakukan kegiatan ekspor ke luar negeri seperti: Singapura, Turki, dan Arab Saudi. Karena kerajinan ini lebih bernuansa islami, maka dari itu target pemasarannya ditujukan pada daerah-daerah yang cenderung berbudaya islam juga atau lebih tepatnya negara dengan bernuansa islam.

B. Hasil penelitian

Bagian ini merupakan hasil pengumpulan data yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian mengenai jawaban atas pertanyaan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi saat penelitian. Untuk lebih mendalam dan benar – benar valid. Maka peneliti juga melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya penelitian. Selain itu, dilengkapi juga dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan.

1. Aktivitas UKM

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai aktivitas pemberdayaan warga belajar melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass. Di dalamnya ada beberapa bagian dan subbagian yang setiap subbagian tersebut merupakan indikator yang diambil dari definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini. Kemudian hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti dimasukkan sesuai dengan indikator-indikator tersebut.

a. *Softskill*

Agar warga belajar memperoleh pengetahuan berupa *softskill* maka aktivitas pemberdayaan atau pembuatan kaligrafi perlu mengajarkan praktik kepada warga belajar. Hal ini bertujuan agar warga belajar memahami teori yang diberikan. Oleh karena itu pengelola memberikan pengajaran kepada warga belajar dengan menggunakan dua metode berupa teori dan praktik.

Dari kedua metode tersebut diharapkan pula warga belajar dapat lebih mudah memahami dan mudah mengimplementasikan ilmu yang didapat.

b. *Hardskill*

Pengetahuan secara praktik diberikan kepada warga belajar dengan tujuan agar warga belajar tidak hanya mendapatkan materi berupa teori saja tanpa adanya pengimplementasian, namun dengan adanya materi berupa praktik ini warga belajar dapat langsung mempraktikkan materi yang didapat sehingga jika ada ketidak mengertian dari warga belajar ketika melakukan praktik atau implementasi maka seketika itu pula warga belajar dapat langsung menanyakan kepada instruktur tentang hal yang tidak dimengertinya.

c. Motivasi

Selain pengelola memberikan *softskill* dan *hardskill* pengelola juga memberikan motivasi kepada warga belajar yang bekerja di UKM kerajinan kaligrafi fiberglass pemberian motivasi ini bertujuan agar warga belajar lebih bersemangat dalam bekerja serta lebih antusias dalam bekerja.

d. Pembagian bidang kerja

Pembagian bidang kerja dalam proses pembuatan kerajinan kaligrafi fiberglass bertujuan untuk mempercepat hasil produksi kaligrafi karena jika tidak

ada pembagian bidang kerja maka produksi akan lama, hal ini juga di perjelas oleh pendapat dari pengelola dalam pembagian bidang sama dengan tahapan dalam membuat kerajinan kaligrafi fiberglass.

e. Penggajian dan Kompensasi

Hasil yang didapat oleh peneliti, bahwa sistem penggajian yang diberikan oleh pengelola yaitu sistem gaji mingguan artinya gaji diberikan dalam 1 minggu sekali dan jika pasar ramai pesanan maka ada kompensasi lebih dari penglola atau gaji tambahan yang diberikan oleh pengelola kepada warga belajar.

hasil gaji bekerja dari UKM dipergunakan untuk memenuhi ekonomi keluarga khususnya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini diungkapkan oleh warga belajar bahwa penghasilan dari bekerja di UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Berdasarkan informasi yang telah didapat oleh peneliti melalui wawancara dan observasi didapat bahwa berdasarkan keterangan informan bahwa latarbelakang warga belajar bekerja di UKM kerajinan kaligrafi *fiberglass* adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan keluarga mereka.

a. Sandang

Kebutuhan pakaian (baju dan celana) yang akan melindungi tubuh dari panas, dingin, hujan, sinar matahari, kebutuhan sandang ini merupakan kebutuhan dasar manusia, warga belajar juga mengungkapkan bahwa hasil gaji dari bekerja di UKM dapat memenuhi kebutuhan sandang individu maupun keluarga mereka.

b. Pangan

warga belajar mengungkapkan bahwa kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan makan dan minum, gaji hasil kerja di UKM diungkapkan oleh warga belajar untuk membeli kebutuhan pangan seperti membeli bahan sembako.

c. Papan

Berdasarkan informasi yang telah didapat oleh peneliti melalui wawancara dengan warga belajar didapat informasi bahwa warga belajar juga mampu memenuhi kebutuhan papannya, hal ini diungkapkan bahwa mereka sudah mempunyai tempat tinggal masing-masing.

d. Pendidikan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada warga belajar, didapat informasi bahwa warga belajar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

e. Kesehatan

Kebutuhan pokok lainnya adalah kesehatan, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan

sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi hal yang harus dijaga baik-baik oleh individu.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti akan membahas hasil penelitian diatas tersebut dengan menganalisis menggunakan teori-teori yang telah di paparkan pada kajian teori sebelumnya. Berikut pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Aktivitas UKM Dalam Pemberdayaan Warga belajar

Aktivitas pemberdayaan warga belajar melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass berdasarkan temuan hasil temuan pada penelitian ini merupakan sebuah kegiatan warga belajar dalam membuat kerajinan kaligrafi fiberglass didalam UKM.

a. *Softskill*

Pengelola memberikan pengetahuan kepada warga belajar secara langsung tanpa melalui intrsuktur dan tidak terikat dalam jam kerja dalam proses pembuatan kaligrafi sebelum mempraktikkannya.

Menurut Joesoef (1992:50) Pendidikan informal dapat menyampaikan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah-masalah kehidupan. Dengan kata lain dalam pendidikan dapat diberikan “keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai dan cara hidup kita pada umumnya”.

b. *Hardskill*

Warga belajar diberikan keterampilan dalam pembuatan kaligarfi yang berarti pengelola memberikan keterampilan kepada warga belajar, setelah diberikan materi tentang tatacara membuat kerajinan kaligrafi selanjutnya pengelola mempraktikkan cara membuat dan diikuti oleh warga belajar.

Menurut (Parsons, et.al:1994) dalam Mardikanto (2013:29) Pemberdayaan menekankan orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain.

c. *Motivasi*

Pengelola memberikan motivasi kepada warga belajar dengan pemberian motivasi bertujuan untuk memberikan penyadaran kepada warga belajar agar mereka bersemangat dan mempunyai spirit untuk terus berkarya.

Menurut Suharto (2010:67), penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu: pemungkinan, penguatan, perlingdungan, penyokongan dan pemeliharaan.

d. *Pembagian bidang kerja*

Pembagian bidang kerja yang diberikan oleh pengelola, pembagian bidang kerja tersebut disesuaikan dengan keahlian warga belajar masing-masing.

Menurut Suhartono (2010:57) dalam Suharto (2010:60) secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*). Berasal kata ‘power’ (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan.

e. *Penggajiann dan kompensasi*

Sistem penggajian yang diberikan oleh pengelola yaitu sistem gaji mingguan artinya gaji diberikan dalam 1 minggu sekali dan jika pasar ramai pesanan maka ada kompensasi lebih dari penglola atau gaji tambahan yang diberikan oleh pengelola kepada warga belajar, hasil gaji bekerja dari UKM dipergunakan untuk memenuhi ekonomi keluarga khususnya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Mardikanto (2013:28) pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam pengertian tersebut, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti:

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan.
2. Perbaikan kesejaraan social (pendidikan dan kesehatan).
3. Kemerdekan dari segala bentuk penindasan.
4. Terjaminnya keamanan.
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

2. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan keluarga pada penelitian ini merupakan hasil dari pemberdayaan warga belajar melalui UKM kerajinan kaligrafi fiberglass, artinya dari penelitian tersebut individu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mulai kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

a. *Sandang*

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa warga belajar mampu memenuhi kebutuhan sandang dirinya sendiri maupun keluarga, hasil penghasilan dari bekerja di UKM sebagian untuk memenuhi sandang keluarga.

Menurut Nurcahyaningtyas (2009:4) mengemukakan kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan menurut intensistas kegunaannya

Kebutuhan menurut intensitas (tingkat) kegunaan diukur dengan prioritas atau ukuran tingkat penting suatu kebutuhan. Macam-macam kebutuhan menurut intensitasnya yaitu:

- a). Kebutuhan primer atau kebutuhan dasar

Kebutuhan primer juga di sebut sebagai alamiah. Kebutuhan primer merupakan tuntutan secara alamiah yang harus dipenuhi. Manusia harus memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti makanan, pakaian, dan perumahan, (sandang, pangan, dan papan) untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

b. Pangan

Dari hasil penelitian didapat bahwa warga belajar mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa rata-rata warga belajar mengungkapkan bahwa ini karena kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan makan dan minum.

Konsep hirarki kebutuhan Maslow diartikan sebagai proses atau sistem yang menempatkan materi dan orang menurut derajat pentingnya. Hirarki kebutuhan adalah penempatan persyaratan atau keperluan fungsi manusia berdasarkan derajat (urutan) tingkatan pentingnya. Ia mengembangkan suatu tingkatan atau hirarki kebutuhan manusia sebagai teori jenjang kebutuhan manusia terdiri lima kategori, yaitu kebutuhan biologis, keselamatan, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri.

- a. Kebutuhan yang dasar yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan untuk hidup, seperti kebutuhan untuk makan, minum. Selama kebutuhan ini belum dapat terpenuhi, kebutuhan-kebutuhan lain tidak dapat masuk ke daerah perhatian individu setelah.
- b. Jenjang kebutuhan keselamatan adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, bentuk kebutuhan ini adalah manifestasi keluar yang nampak adalah membela diri atau menghindar diri dari bahaya, membangun rumah, dan sebagainya.
- c. Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan untuk memperoleh kasih sayang dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain, kebutuhan social pada hakikatnya adalah dorongan social yang kuat untuk dipenuhi, karena seorang individu akan menderita bila ia terkucil atau diasingkan dari kelompoknya. Seseorang akan merasa dirinya aman bila ia berada di tengah-tengah atau diakui oleh kelompoknya.
- d. Kebutuhan harga diri, kebutuhan ini merupakan dorongan bagi individu untuk mempertahankan harga diri yang dinilai sangat sangat tinggi oleh setiap individu.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang abstrak. Di sini segi kreativitas dan cita-cita hidup memegang peranan penting. Cara merealisasikan cita-cita tersebut pun secara sendiri-sendiri pula dengan tingkat keunikan yang tinggi.

c. Papan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapat bahwa penghasilan dari bekerja di UKM juga dipergunakan untuk membangun rumah, membeli TV, sepeda motor, tetapi untuk memenuhi kebutuhan ini harus menabung terlebih dahulu ungkap warga belajar, hal ini berarti warga belajar juga mampu memenuhi kebutuhan papan mereka.

Menurut Nurcahyaningtyas (2009:4) mengemukakan kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan menurut intensitas kegunaannya

Kebutuhan menurut intensitas (tingkat) kegunaan diukur dengan prioritas atau ukuran tingkat penting suatu kebutuhan. Macam-macam kebutuhan menurut intensitasnya yaitu:

- a. Kebutuhan tersier atau kebutuhan luks (kebutuhan luks)

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang hanya dapat dipenuhi oleh sebagian kecil warga belajar yang memiliki ekonomi biaya tinggi atau orang kaya. Ukuran mewah ini sifatnya relatif, artinya satu barang pada satu waktu. Contoh kebutuhan tersier adalah rumah, mobil, sepeda motor.

d. Pendidikan

Dari informasi yang didapat dari hasil penelitian penghasilan dari bekerja di UKM juga digunakan untuk memenuhi biaya sekolah anaknya seperti membayar spp dan membeli buku-buku sekolah, biaya sekolah yang dikeluarkan juga tidak terlalu banyak karena rata-rata warga belajar yang bekerja di UKM ini anaknya masih berada di sekolah dasar kelas 1-2.

Menurut Nurcahyaningtyas (2009:4) mengemukakan kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan

- a. Kebutuhan waktu yang akan datang

Kebutuhan yang persiapannya dilakukan pada waktu sebelumnya untuk digunakan pada waktu yang akan datang. Contohnya, seseorang menabung untuk memenuhi kebutuhan membangun rumah atau untuk biaya pendidikan anak-anaknya. Jadi, kebutuhan waktu yang akan datang sifatnya dapat ditunda. Penundaan pemuasan kebutuhan tersebut biasanya tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup sehari-hari.

e. Kesehatan

Dari informasi yang didapat peneliti dari hasil penelitian didapat bahwa kesehatan merupakan faktor yang penting dalam menjaga daya tubuh agar tetap sehat, warga belajar juga mengungkapkan bahwa jika keadaan badan kurang bagus maka langsung memeriksakannya ke

dokter, penghasilan dari bekerja di UKM kerajinan kaligrafi *fiberglass* juga dipersiapkan untuk biaya berobat.

Menurut Huntington (Garna, 2007) dalam Sihabudin (2010:94) berbagai kebutuhan manusia itu dapat dikategorikan dalam tiga jenis, yaitu:

1. Kebutuhan utama atau primer, kebutuhan yang kemunculannya bersumber pada aspek biologi atau organisma tubuh manusia, seperti makanan dan minuman, perlindungan dari iklim, istirahat, dan kesehatan.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Pemberdayaan Warga Belajar Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas UKM dalam memperdayakan warga belajar berdampak baik, pengelola memberikan pengetahuan dan keterampilan langsung dalam membuat kerajinan kaligrafi *fiberglass*, dalam pembuatan kerajinan kaligrafi terdapat berbagai tahap, proses dan teknik dalam penyelesaian kerajinan kaligrafi mulai tahap pembuatan design kaligrafi yaitu membuat gambar kaligrafi di media matras selanjutnya matras tersebut diukir selama tiga sampai tujuh bulan, pencetakan pada tahap ini proses pembuatan kaligrafi menggunakan bahan-bahan antara lain resin, minyak cobalt, pengencer SM (Styrene Monomer), *fiberglass*, minyak katalis, naturalis dalam tahap ini pemberian gradasi warna hitam pada kaligrafi untuk memunculkan efek 3D, pengamplasan pada tahap ini proses membersihkan dari hasil pemberian natural tekniknya dengan membersihkan bagian depan dari kaligrafi, pewarnaan dalam teknik ini dibutuhkan keahlian agar hasil warna merata setiap kaligrafi mempunyai teknik pewarnaan yang berbeda-beda, dan finishing proses terakhir ini adalah pemberian lapisan kayu triplek pada belakang kaligrafi dan pemberian lapisan resin pada kaligrafi yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan warna kaligrafi dan pemberian gaji yang dilakukan oleh pengelola kepada warga belajar sebagai balas jasa dari pekerjaan yang telah dilakukan.
2. Hasil bekerja di UKM berupa gaji digunakan warga belajar untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang meliputi sandang kebutuhan untuk perkaian, pangan kebutuhan utama yang dipenuhi yaitu kebutuhan untuk makan dan minum, papan kebutuhan yang

meliputi rumah, sepeda motor dan TV, pendidikan kebutuhan untuk memenuhi biaya pendidikan dan kesehatan kebutuhan untuk menjaga kondisi fisik yang meliputi jasmani dan rohani.

Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Analisis Pemberdayaan Warga Belajar Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, adapun saran-saran yakni sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang kerajinan kaligrafi *fiberglass* disarankan pengelola memberikan buku atau modul tentang kerajinan kaligrafi serta memberikan informasi terlebih dahulu sebagai pengarah awal sebelum mempraktikkan langsung dalam membuat kerajinan kaligrafi seperti bahan-bahan yang digunakan teknik dalam pembuatan kerajinan kaligrafi, ini bertujuan agar pengetahuan yang diberikan dapat menambah wawasan bagi warga belajar dalam membuat kerajinan kaligrafi *fiberglass*.
2. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga disarankan hasil gaji digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan lainnya, dari hasil bekerja berupa gaji tersebut sebaiknya disisipkan untuk ditabung dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani Widiastuti & Aprih Santoso. 2012. *Model Pengembangan Kinerja Ukm Berbasis Industri Kreatif (Development Model of UKM Performance Based of Creatif Industry)*. Jurnal Ekonomi, Volume 7, No 2, Tahun 2012 Hal 11-25 (diakses 21 November 2015).
- Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurchayaningtyas. 2009. *Ekonomi*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Sihabudin, Ahmad. 2010. *Pengaruh Interaksi Sosial Komunitas Adat Baduy Luar Terhadap Persepsinya Pada Kebutuhan Keluarga*. Jurnal Penyuluhan, Volume 6, No 1, Maret 2010 (diakses 22 Desember 2015).

Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat, Memperdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Reflika Aditama.

